

## **Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ketaren Tahun Pembelajaran 2023/2024**

Ester Julinda Simarmata<sup>1</sup>, Cristin Monica Siburian<sup>2</sup>, Dyan Wulan Sari HS<sup>3</sup>, Bogor Lumbanraja<sup>4</sup>, Anton Sitepu<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Universitas Katolik Santo Thomas, Jl. Setia Budi No.479, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20133  
cristinsiburian32@gmail.com

### **Abstract**

Based on the discussion of this research, the researcher outlines the conclusions and suggestions prepared based on all research activities regarding the influence of the Mind Mapping learning model on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 047159 Ketaren for the 2023/2024 academic year as follows: This research uses the Mind Mapping learning model to improve results studying fourth grade students at SD Negeri 047159 Ketaren. On the first day of the research, the researcher gave a pretest of 30 questions to determine the students' initial abilities. The pretest results showed an average score of 53.5, with 1 student who completed and 31 students who did not, this score did not meet the completion requirements based on the KKM score. After that, the researcher provided treatment using the Mind Mapping learning model during the learning process. Then, the researchers tested the students again by giving a posttest of 30 questions to evaluate the effect of the treatment given. The posttest results showed an increase in the average score to 81.5, with 30 students who completed and 2 students who did not. The final step, researchers gave a Mind Mapping model questionnaire to students with an average score of 83.75. The research results show that there is a significant influence of the Mind Mapping learning model on the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 047159 Ketaren. This can be seen from the increase in the average pretest score of 53.5 to the average posttest score of 81.5. Based on the results of hypothesis testing, the  $H_a$  hypothesis is accepted and the  $H_o$  hypothesis is rejected. The use of the Mind Mapping learning model has proven effective in improving the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 047159 Ketaren. The average student score experienced a significant increase after implementing this model.

**Keywords:** Mind Mapping; Learning model; Learning outcomes

### **Abstrak**

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047159 Ketaren Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebagai berikut: Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047159 Ketaren. Pada hari pertama penelitian, peneliti memberikan pretest sebanyak 30 butir soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 53,5, dengan 1 siswa yang tuntas dan 31 siswa yang tidak tuntas, nilai ini belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan nilai KKM. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping selama proses pembelajaran. Kemudian, peneliti menguji siswa kembali dengan memberikan posttest sebanyak 30 butir soal untuk mengevaluasi pengaruh perlakuan yang diberikan. Hasil posttest menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 81,5, dengan 30 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Langkah terakhir, peneliti memberikan angket model Mind Mapping kepada siswa dengan nilai rata-rata 83,75. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047159 Ketaren. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 53,5 menjadi nilai rata-rata posttest sebesar 81,5. Berdasarkan hasil uji hipotesis, hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Penggunaan model pembelajaran Mind Mapping terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047159 Ketaren. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan model ini.

**Kata kunci:** Mind Mapping; Model pembelajaran; Hasil belajar

Copyright (c) Ester Julinda Simarmata, Cristin Monica Siburian, Dyan Wulan Sari HS, Bogor Lumbanraja, Anton Sitepu

---

Corresponding author: Ester Julinda Simarmata

Email Address: [lukmanulhakim@usbr.ac.id](mailto:lukmanulhakim@usbr.ac.id) (Jl. Budi Utomo Jl. Komp. Pendidikan, Muara Ciujung Tim., Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten)

Received 25 June 2024, Accepted 29 June 2024, Published 10 July 2024

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan berbagai potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan merupakan hal pokok yang dapat mendukung serta menunjang kemajuan suatu bangsa". Melalui pendidikan, diharapkan kualitas dari suatu individu atau bahkan suatu kelompok/komunitas dapat meningkatkan dengan baik. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mencetak manusia yang professional serta dapat bekerja secara individu maupun kelompok. Maka dari itu, pendidikan dituntut untuk memiliki mutu yang dapat melahirkan generasi yang baru yang baik bagi bangsa (Anzelina 2019:752).

Pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam diri siswa (Susalti 2022:6). Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka perlu adanya perubahan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran, caranya dengan merubah metode pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasikan pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya.

Dalam proses belajar dan mengajar, tenaga pendidik dan guru sangat dibutuhkan. Ia memiliki tanggung jawab yang penting untuk menentukan kualitas dalam pengajaran yang dilaksanakan. Guru dituntut untuk mampu mengarahkan setiap pengajar dalam mewujudkan harapan serta cita-citanya. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru harus menguasai berbagai metode, strategi, serta teknik mengajar. Kemudian, guru dapat menguasai dan dapat menggunakan media bantu dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar (Dyan Wulan Sari HS et al 2023).

Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya (Mawardi et al 2020). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberi pendidik agar dapat terjadi proses ilmu pengetahuan, penugasan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Saputra et al 2021).

Model pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Dengan seorang pendidik mampu menguasai banyak model dan mampu menerapkannya maka peserta didik akan lebih tertarik dan tidak mudah bosan akan gaya belajar yang itu-itu saja. Dengan begitu guru dituntut harus

mampu mengajar peserta didik dengan kreatif, efisien, cerdas dan harus mampu menguasai teknologi. Karena dizaman sekarang ini harus mampu menguasai teknologi agar pendidik mampu mengajarkan peserta didik dengan berdasarkan teknologi yang menjadikan pembelajaran lebih menarik lagi dan mampu memotivasi peserta didik dalam minat belajar nantinya. Menurut Lumban Gaol (2019:344) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan oleh siswa. Didalam dunia pendidikan khususnya Sekolah Dasar (SD) tematik adalah salah satu bahan pembelajaran yang saling terkait dengan mata pelajaran terpadu, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, PPKN, SBDP, PJOK, IPA, IPS dan mata pelajaran lainnya lagi yang disatukan dengan menggunakan tema (Abdul 2014:80). Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan yang meliputi tahap perencanaan, yakni pemetaan standar kompetensi yang mencakup penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar, menentukan tema, identifikasi dtandart kompetensi, kompetensi dasar dan indicator, menetapkan jaringan tema, penyusunan silabus, silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator kompetensi penelitian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Menurut Susalti (dalam Slameto 2022:10), guru bertugas mendorong, membimbing, dan memfasilitasi belajar siswa untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu guru harus meningkatkan peran dan kompetensinya agar lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Proses pembelajaran sangatlah penting, guru harus memahami dan mengenal karakter setiap peserta didik. Melalui pengenalan tersebut, guru akan lebih mudah mengidentifikasi murid-muridnya yang mengalami masalah-masalah dalam proses belajar mengajar (Aan White at al 2020). Dalam proses pembelajaran setiap guru mengharapkan agar murid-muridnya memperoleh hasil belajar yang baik. Tetapi, hal ini biasanya tidak terwujud karena peserta didik biasanya mengalami berbagai macam kesulitan belajar, seperti kejenuhan dalam suatu pembelajaran dimana peserta didik merasa bosan, malas dan lelah dalam belajar. sehingga timbul rasa tidak bersemangat dalam melakukan aktivitas belajar.

Hasil belajar bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan guru dan mengukur keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran. Guru juga bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi yang bisa dilakukan guru meliputi metode, strategi, media, model pembelajaran yang mungkin seorang guru dapat menerapkan atau melakukannya dalam proses pembelajaran berlangsung (Kunandar 2013:11).

Rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh beberapa permasalahan diatas seperti guru mampu mengajak siswa untuk terlibat secara aktif seluruhnya, pembelajaran masih berpusat satu arah, pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi sehingga siswa memiliki hasil belajar yang rendah untuk mengatasi permasalahan di atas pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang

sesuai dengan materi yang akan diajarkan setiap harinya, salah satu model pembelajaran yang harus mengajak peserta didik belajar secara aktif melakukan pencarian pengalaman belajar, menganalisis dan pemecahan suatu masalah-masalah yang dihadapinya nantinya berdasarkan hasil pengamatan bahwa nilai ulangan harian siswa kelas IV masih sangat rendah dan tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah tersebut.

Berdasarkan dari tabel tersebut, diketahui bahwa hasil nilai ulangan harian kelas IV Semester ganjil SD Negeri 047159 Ketaren 44% tuntas KKM dan yang 56% yang tidak tuntas KKM. Kelebihan dalam model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan kreatif dalam menggambar diagram dapat memunculkan ide-ide, saling menghubungkan satu sama lain antar teman, sehingga membuat siswa cepat mengerti. Dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif tidaklah mudah, dikarenakan siswa yang sudah terbiasa belajar dengan cara mendengarkan tanpa menggunakan keaktifan dan kreatif siswa (Komarudin et al 2019:4).

Hasil penelitian oleh Desi Cahya Nurul Putri dkk (2019) menyimpulkan bahwa sistem pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran Mind Mapping hal ini dilihat dari rata hasil belajar tema kayanya negriku, dalam kegiatan kelompok semua siswa merasa ikut ambil bagian (berpartisipasi aktif). Siswa sadar bahwa partisipasinya sangat penting untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dan melalui partisipasi ini siswa akan lebih paham pada pembelajaran.

Data di atas menunjukkan bahwa siswa masih mendapat hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan model pembelajaran Mind Mapping yaitu dengan cara memetakan pikiran kita dengan kreatif dan efektif sesuai dengan ide dan konsep yang disusun secara diagram berupa peta pikiran. Tujuan dari model pembelajaran Mind Mapping adalah mengembangkan pengetahuan siswa dengan kegiatan kreatif, menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep pembelajaran menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan proses fungsional berupa pengumpulan data, analisis dan interpretasi informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode penelitian merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan tujuan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam melakukan penelitian eksperimen, salah satu yang penting adalah membuat desain penelitian. Desain yang digunakan penelitian ini adalah Pre Experimental Design. Menurut Sugiyono (2021:211) menyatakan bahwa dalam melakukan penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang penting adalah membuat desain penelitian. Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Pada design ini peneliti memberikan pretest, sebelum dilakukan perlakuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 047159 Ketaren. Peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 32 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampel Jenuh. Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa.

### ***Uji Validitas***

Hasil uji validitas soal dari 50 kisi-kisi soal terdapat 30 soal yang valid dan 20 soal yang tidak valid, sehingga instrument penelitian soal yang digunakan sebanyak 30 butir soal.

### ***Uji Reliabilitas***

Hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,924 berada pada kategori tinggi

#### **1. Pretest**

Hasil dari pelaksanaan pretest kepada siswa sesudah dilakukan perlakuan memperoleh rata-rata 53,3. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik belum mencapai KKM.

#### **2. Posttest**

Hasil dari pelaksanaan posttest kepada siswa sesudah dilakukan perlakuan memperoleh rata-rata 81,5. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 29 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas.

#### **3. Angket**

Hasil nilai rata-rata angket telah diberikan kepada siswa mencapai 83,75.

### ***Uji normalitas***

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan Microsoft Excel dan perhitungan manual diperoleh nilai terkecil 0,187 maka dengan melihat tabel normalitas pada daftar nilai kritis L untuk uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai signifikan sebesar 0,187.  $L_{hitung} = 0,187$  dan  $L_{tabel} 1,349$ , jadi  $L_{hitung} (0,187) < L_{tabel} (1,349)$  maka peneliti menyimpulkan bahwa data sampel posttest siswa berdistribusi normal.

### ***Uji koefisien korelasi***

Hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} = 0,383$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ( $n$ ) = 32 siswa, sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,349$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047159 Ketaren.

### ***Uji Hipotesis***

Hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan yang diperoleh  $0,02 < 0,05$ . Hasil perhitungan uji-t sebesar 2,137 dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,137 \geq 1,694$  yang artinya ada pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran mind mapping memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian hipotesis diterima yaitu ada pengaruh antara model pembelajaran mind mapping (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

### ***Hasil belajar siswa***

Hasil belajar siswa adalah penilaian akhir dari proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa dari kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik yang diperoleh diakhir pembelajaran dinyatakan dengan angka atau nilai. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata pretest adalah 53,5 dan meningkat pada posttest menjadi 81,5.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan model pembelajaran mind mapping dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh dimana semakin tinggi model pembelajaran mind mapping maka semakin tinggi juga pengaruh hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya semakin rendah pengaruh model pembelajaran mind mapping maka semakin rendah juga hasil yang diperoleh siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047159 Ketaren Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047159 Ketaren yang dimana pada hari pertama penelitian terlebih dahulu memberikan pretest sebanyak 30 butir soal sebelum memberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil pretest siswa di kelas IV mendapat nilai rata-rata sebesar 53,5 dimana terdapat 1 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 31 siswa dan nilai tersebut belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan nilai KKM. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping pada saat mengajar, kemudian peneliti kembali

menguji siswa dengan memberikan posttest sebanyak 30 butir soal untuk melihat nilai atas perlakuan yang diberikan. Dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping maka hasil belajar posttest siswa meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 81,5 dan terdapat 30 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Maka langkah terakhir peneliti memberikan 30 butir angket model Mind Mapping kepada siswa dengan nilai rata-rata 83,75.

2. Terdapat pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047159 Ketaren. Maka dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 53,5 dan posttest sebesar 81,5. Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,137 \geq 1,694$  yang artinya hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak.

## REFERENSI

- Asdar, Susalti Nur Arsyad. (2022). Strategi Pembelajaran. Bandung: CV Semiotika.
- Agus Purnomo dkk. 2022. Pengantar Model Pembelajaran. Lombok: Hamjah Diha
- Andryannisa, M. A., Wahyudi, A. P., Sayeki, S. P. (2023) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 19(1), 16-30. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Arikunto S. (2022). Prosedur Penelitian. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Berlin Sani, Imas Kurniasih. 2023. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Bunyamin. 2021. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Uhamka Press.
- Cholifah, T. N., Zuhroh, L. (2019). Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal. Malang. Media Nusa Creative.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal SHES: Conference Series*. 3(3), 1439-1444. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Fathurrohman, M. (2023). Belajar dan Pembelajaran. Penerbit Teras.
- Ginting, D. N., Sinaga, R., Sari HS, D. W., Lumban Gaol, R., Tanjung, D. S. (2023). Pengaruh Tanggung Jawab Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 101824 Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal on Education*. 6(1), 4858-4867. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Hasbiyallah, Al-Ghifary, D. F. (2023). Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan. *Jurnal Gunung Djati Conference Series*. 2774-6585. <https://conference.uinsgd.ac.id/index.php/>
- Kurniasih, I. (2023). Model Pembelajaran (edisi kedua). Kata Pena.
- Kurnia Wati, N. N. (2021). Dampak Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 440-446. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>

- Komarudin, Putri, D. C. N., Suherman. (2019). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>
- Purwanto, A. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Santosa. Pustaka Pelajar.
- Simarmata, E. J., dkk. (2023). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Situmorang, K. D., Sinaga, R., Marianus, S. M., Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 173417 Pollung dan SDN 173420 Pollung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1335-1347. <http://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>
- Sihombing, I. L., Simarmata, E. J Mahulae, S., Silaban, P. J. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3974-3979. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sulhan, A. Dr., Khairi, K. A. (2019). *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Mataram. CV Sanabil.
- Suzana, Y. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Tony Buzan. 2020. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.